

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya mengenai penelitian eksperimen pewarnaan alami dari ekstrak saffron dengan teknik ecopounding yang dijadikan produk busana casual anak, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pewarnaan kain dengan pewarna alami ekstrak saffron menggunakan teknik ecopounding terdiri dari pemilihan bahan kain yang sesuai, persiapan ekstrak pewarna alami, serta penerapan teknik pemukulan untuk menghasilkan motif tertentu. Teknik ini ramah lingkungan dan menghasilkan warna khas dari saffron dengan pola alami yang unik dari teknik ecopounding.
2. Kain yang dihasilkan menunjukkan karakteristik yang baik dalam hal kenyamanan dan tampilan estetika. Warna yang diperoleh memiliki nuansa khas saffron dengan efek visual yang menarik, sementara motif yang dihasilkan dari teknik ecopounding menambah nilai dekoratif pada kain. Namun, ketahanan warna terhadap pencucian dan paparan sinar matahari perlu diuji lebih lanjut untuk memastikan daya tahannya dalam penggunaan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa kain hasil pewarnaan dengan ekstrak saffron melalui teknik ecopounding memiliki potensi aplikasi yang luas dalam industri tekstil, termasuk sebagai bahan untuk busana.

B. Saran

1. Penelitian Lanjutan

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai daya tahan warna dan teknik pewarnaan alternatif guna meningkatkan kualitas dan konsistensi produk. Penelitian tersebut dapat mencakup uji coba di berbagai kondisi lingkungan dan metode pencucian untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

2. Survei Pasar

Melakukan survei yang lebih mendalam untuk memahami preferensi anak-anak dan orang tua terhadap motif, warna, serta desain yang dihasilkan. Analisis ini dapat membantu tim pengembang dalam menciptakan produk yang lebih sesuai dengan selera pasar dan meningkatkan daya tarik produk di kalangan konsumen.

3. Edukasi Masyarakat

Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat penggunaan pewarna alami dan keberlanjutan dalam industri fashion melalui program edukasi dan pelatihan. Kampanye penyuluhan dapat dilakukan di sekolah-sekolah, komunitas, dan media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Ini akan membantu masyarakat memahami pentingnya memilih produk ramah lingkungan dan mendukung industri yang berkelanjutan.

4. Kolaborasi dengan Desainer

Mengundang desainer lokal untuk menciptakan koleksi busana yang menarik menggunakan teknik pewarnaan ini. Kolaborasi ini tidak

hanya dapat meningkatkan variasi produk tetapi juga mendukung kreativitas lokal dan memperluas jangkauan pasar.

5. Promosi dan Pemasaran

Mengembangkan strategi pemasaran yang menekankan pada keunggulan produk, seperti keberlanjutan dan keunikan warna yang dihasilkan. Menggunakan media sosial dan platform digital dapat membantu dalam menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan penjualan produk.